

ABSTRAK

FAUSI RAUF. Analisis Dekomposisi Serasah Pada Tegakan Kemiri (*Aleurites moluccana*) Dan Tegakan Jenis Campuran Di Hutan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Desa Paccekke Kabupaten Barru. Dibimbing oleh Nirwana dan Hasanuddin Molo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berat kering, persentase dekomposisi, serta laju dekomposisi serasah pada tegakan kemiri (*Aleurites moluccana*) dan tegakan jenis campuran di KHDTK hutan Pendidikan paccekke unismuh Makassar, Desa Paccekke, Kabupaten Barru. Dekomposisi serasah merupakan proses penting dalam daur hara dan penyediaan nutrisi bagi ekosistem hutan. Penelitian dilakukan selama empat bulan yaitu bulan Maret–Juli 2025. Hasil menunjukkan bahwa Proses dekomposisi serasah pada tegakan kemiri berlangsung lebih cepat dibandingkan tegakan campuran, dengan pelapukan hampir sempurna dalam empat bulan dan persentase serasah terurai mencapai 74,68%. Laju dekomposisi tertinggi terjadi pada bulan pertama sebesar 19,67 gr/bulan dan menurun seiring waktu. Sebaliknya, pada tegakan campuran, dekomposisi berlangsung lebih lambat, dengan serasah terurai hanya sebesar 50% dan laju awal 11,5 gr/bulan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh morfologi daun yang lebih tebal dan keras, sehingga memperlambat proses pelapukan.

Kata Kunci : Dekomposisi serasah, kemiri (*Aleurites moluccana*), tegakan campuran, , hutan

ABSTRAC

FAUSI RAUF. Litter Decomposition Analysis in Candlenut (Aleurites moluccana) Stands and Mixed Stands at the Educational Forest of Muhammadiyah University of Makassar, Paccekke Village, Barru Regency. Supervised by Nirwana and Hasanuddin Molo.

This study aims to determine the dry weight, decomposition percentage, and decomposition rate of litter in candlenut (Aleurites moluccana) stands and mixed stands at the KHDTK Educational Forest of Muhammadiyah University of Makassar, Paccekke Village, Barru Regency. Litter decomposition is an essential process in nutrient cycling and nutrient supply for forest ecosystems. The research was conducted over four months, from March to July 2025. The results showed that litter decomposition in candlenut stands occurred faster compared to mixed stands, with nearly complete decomposition within four months and a decomposition percentage reaching 74.68%. The highest decomposition rate occurred in the first month, reaching 19.67 g/month, and decreased over time. In contrast, in mixed stands, decomposition occurred more slowly, with only 50% of the litter decomposed and an initial decomposition rate of 11.5 g/month. This slower rate is likely caused by leaf morphology, which tends to be thicker and tougher, thereby slowing down the decomposition process.

Keywords: litter decomposition, candlenut (Aleurites moluccana), mixed stands, forest

